

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT  
MASYARAKAT DESA TRIMODADI LAMPUNG  
UTARA**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pada  
Program Studi Biologi

Pembimbing: Ardyan Pramudya Kurniawan, S. Si., M. Si



**Disusun oleh:**

**Tesya Atika Arinanda  
18106040053**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT  
MASYARAKAT DESA TRIMODADI LAMPUNG  
UTARA**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains  
Pada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



**Disusun oleh:**

**Tesya Atika Arinanda  
18106040053**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tesya Atika Arinanda

NIM : 18106040053

Program Studi : Biologi

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, Agustus 2023

Yang Menyatakan



Tesya Atika Arinanda

18106040053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UINSK-BM-05-02/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tesya Atika Arinanda  
NIM : 18106040053  
Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Desa  
Trimodadi Lampung Utara

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Agustus 2023

Ardyan Pramudya Kurniawan, S. Si., M. Si.  
NIP. 19841203 201503 1 003

## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2294/Un.02/DST/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Desa Trimodadi Lampung Utara.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TESSYA ATIKA ARINANDA  
Nomor Induk Mahasiswa : 18106040053  
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e6b05e853d4



Penguji I

Ika Nugraheni Ari Martiwi, S.Si., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e6af1863748



Penguji II

Shilfiana Rahayu, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 64e5c61109599



Yogyakarta, 18 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64e663202945



## MOTTO

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

“Tidaklah mungkin matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya”

(Qs. Yasin: 40)

You're doing fine

Sometimes you're doing better

Sometimes you're doing worse

But in the end it's you

I want you to feel yourself grow

And just to love yourself

-Mark Lee

“Your efforts will never betray you. All your efforts will pay off”

-Taeyong Lee

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini Penulis Persembahkan Untuk:

Keluarga dan Almamater Tercinta

Program Studi Biologi

Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, dengan limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Desa Trimodadi, Lampung Utara” dengan baik. Tak lupa pula, shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga keluarga serta setiap insan yang meniti jalannya.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu Jurusan Biologi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Tidak dapat dipungkiri dibutuhkan usaha yang tidak sedikit dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, karya ini tidak lepas dari adanya orang-orang tercinta disekeliling penulis yang mendukung dan membantu sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan penuh hormat, penulis ucapkan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orangtua penulis, Bapak Malik Hasan dan Ibu Marlina yang dengan tulus memberikan banyak dukungan, mendo'akan, mencurahkan perhatiannya, menyayangi, dan membimbing sehingga penulis dapat terus berjuang meraih mimpi dan menyelesaikan skripsi ini, terima kasih tak terhingga teruntuk kedua orang tua.
2. Ibu Dosen Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si selaku kepala program studi Biologi dan dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberi nasehat, serta memberikan masukan kepada penulis.
3. Bapak Dosen Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si dan Ibu Dosen Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M. Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, memberi motivasi serta petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dosen Ika Nugraheni Ari Martiwi, S. Si., M.Si dan Ibu Dosen Shilfiana Rahayu, M. Sc selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktu,



memberi saran dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Masyarakat Desa Trimodadi terkhusus para informan yang telah banyak membantu penulis selama penelitian di lapangan. Serta pihak aparaturnya Desa Trimodadi yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Trimodadi.
6. Saudari penulis, Thamara Regina yang selalu memberi dukungan dan menjadi penyemangat penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para sahabat seperjuangan dari kecil hingga saat ini, terima kasih telah menjadi teman, sahabat dan saudara yang selalu memberi dukungan dan selalu menghargai penulis.
8. Rekan Prodi Biologi 2018 yang telah berjuang bersama dan mengisi hari-hari belajar yang menyenangkan.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Agustus 2023

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Tesya Atika Arinanda

NIM. 18106040053

## ABSTRAK

Etnobotani merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari hubungan antara manusia dan tumbuhan. Masyarakat di Desa Trimodadi Lampung Utara masih banyak memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengetahuan tumbuhan berkhasiat obat masyarakat di Desa Trimodadi dengan melihat jenis tumbuhan dan habitus yang dimanfaatkan, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, proses pengolahan tumbuhan, cara penggunaan tumbuhan, asal pengetahuan dan menghitung nilai guna dan nilai penting dari tumbuhan berkhasiat obat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Trimodadi pada bulan November hingga Desember 2022. Pengumpulan data menggunakan metode *snowball sampling* dengan wawancara secara *in-depth interview*. Hasil penelitian ditemukan 58 spesies dari 30 famili. Famili dengan jumlah spesies terbanyak berasal dari famili Zingiberaceae (22%) dan Poaceae (7%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Habitus yang paling banyak dimanfaatkan adalah herba (29%). Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun (42%). Proses pengolahan tumbuhan terbanyak adalah direbus (42%). Cara penggunaan yang paling banyak dilakukan adalah diminum (68%). Asal pengetahuan masyarakat berasal dari tetangga (42%). Nilai Guna (UVs) tumbuhan tertinggi adalah Sambiroto (*Andrographis paniculata* (Burm. f.) Wall. ex Nees) 0.6 dan Nilai Penting (INP) tumbuhan tertinggi adalah Jahe (*Zingiber officinale* Roscoe) 90%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hingga saat ini masyarakat di Desa Trimodadi masih memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat.

**Kata kunci:** Desa Trimodadi, Etnobotani, Poaceae, Tumbuhan berkhasiat obat, Zingiberaceae.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Etnobotani .....	5
B. Tumbuhan Berkhasiat Obat dan Obat Tradisional.....	6
C. Tumbuhan Obat dalam Islam.....	8
D. Kelebihan dan Kelemahan Obat Tradisional .....	9
E. Penelitian Tentang Etnobotani Tumbuhan Obat .....	10
F. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	15
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	15
C. Pengumpulan Data .....	16
1. Observasi.....	16
2. Metode Wawancara dan Penentuan Informan .....	16

3. Pelaksanaan Wawancara .....	17
4. Identifikasi dan Dokumentasi .....	17
D. Perhitungan dan Analisis Data .....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	19
A. Profil Informan .....	19
B. Spesies Tumbuhan Berkhasiat Obat .....	19
C. Habitus Tumbuhan Berkhasiat Obat .....	22
D. Bagian Tumbuhan Berkhasiat Obat Yang Dimanfaatkan .....	23
E. Proses Pengolahan Tumbuhan Berkhasiat Obat .....	24
F. Cara Penggunaan Tumbuhan Berkhasiat Obat .....	24
G. Asal Pengetahuan Masyarakat .....	25
H. Nilai Guna dan Nilai Penting Tumbuhan Berkhasiat Obat .....	25
BAB V PENUTUP .....	32
A. Kesimpulan .....	32
B. Saran .....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN .....	42


  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Guna dan Nilai Penting Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Desa Trimodadi .....	29
---------------------------------------------------------------------------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Penelitian .....	15
Gambar 2. Profil Informan.....	19
Gambar 3. Famili Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Desa Trimodadi..	20
Gambar 4. Hasil Penelitian Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Desa Trimodadi.....	22





## DAFTAR LAMPIRAN

A. Deskripsi Tumbuhan Berkhasiat Obat .....	42
B. Kategori Penyakit.....	71
C. Panduan Wawancara .....	72
D. Dokumentasi Kegiatan .....	73
E. Curriculum Vitae .....	74



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan biodiversitas tinggi, keberadaan sumber daya hayati yang di miliki tersebar luas di berbagai daerah (Putra *et al.*, 2012). Tanaman yang ada di negara ini diperkirakan terdapat 100 sampai 150 famili tanaman, yang dari banyaknya jumlah tanaman tersebut terdapat potensi untuk dimanfaatkan baik sebagai buah-buahan, rempah-rempah, industri dan obat-obatan (Nasution, 1992). Negara ini tidak hanya dikenal sebagai negara yang kaya akan keanekaragaman hayati dan ekosistem saja, namun juga dikenal dengan keanekaragaman suku atau etnis yang berbeda dan unik baik pengetahuan tradisional maupun budaya yang tersebar dari Sabang sampai Merauke (Fakhrozi, 2009).

Etnobotani merupakan gabungan kata yang berasal dari etnologi yang berarti kajian budaya dan botani yang berarti kajian tumbuhan. Etnobotani sendiri memiliki arti sebagai bidang ilmu pengetahuan yang di dalamnya mempelajari hubungan antara manusia dan tumbuhan. Etnobotani dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari pemanfaatan tumbuhan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan maupun obat-obatan oleh suatu etnis atau suku tertentu (Suproborini *et al.*, 2018). Etnobotani memiliki peran dan kontribusi yang luas bagi generasi sekarang maupun generasi yang akan datang. Ada beberapa peran etnobotani yaitu berperan dalam penemuan obat baru, berperan dalam penemuan bahan-bahan akrab lingkungan, berperan dalam perencanaan lingkungan yang berkelanjutan. Sedangkan, kontribusi dari etnobotani yaitu untuk konservasi tumbuhan, inventori botanik dan penilaian status konservasi jenis tumbuhan, menjamin keberlanjutan persediaan makanan, menjamin ketahanan pangan lokal, regional dan global, mengidentifikasi dan menilai potensi ekonomi tanaman dan produk turunannya, menyelamatkan praktek-praktek kegiatan pemanfaatan sumberdaya secara lestari (Aziz *et al.*, 2018).

Tumbuhan obat merupakan segala jenis tumbuhan yang memiliki khasiat yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit, meningkatkan daya tahan tubuh dan memperbaiki organ yang rusak (Darsini, 2013). Generasi muda saat ini semakin tidak tertarik dengan seni dan pengetahuan tradisional. Hal ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan ekonomi di Indonesia yang semakin modern sehingga ilmu tersebut dikatakan sudah tidak laku dan absolut di zaman modern ini (Purwanti, 2017). Pemerintah dan masyarakat melakukan upaya untuk tetap mempertahankan kelestarian dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai obat kesehatan. Pengetahuan dalam memanfaatkan tumbuhan untuk dijadikan obat adalah salah satu warisan budaya bangsa Indonesia berdasarkan dari pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang diwariskan secara turun temurun dari tiap generasi ke generasi selanjutnya (Lesmana *et al.*, 2018).

Kesadaran masyarakat akan kesehatan yang semakin meningkat, masyarakat lebih menyukai pengobatan tradisional atau alami yang berasal dari tumbuhan, hal ini dikarenakan pengobatan tradisional relatif lebih murah dan efek samping lebih rendah dibandingkan dengan penggunaan obat-obatan berbahan kimia. Mahalnya biaya pengobatan dan harga obat-obatan kimia saat ini menjadikan pemeliharaan kesehatan dan gangguan penyakit dengan memanfaatkan obat tradisional hingga sekarang masih sangat dibutuhkan dan dikembangkan (Efremila *et al.*, 2015).

Masyarakat di berbagai daerah yang ada di Indonesia masih banyak yang menggunakan tumbuhan obat sebagai alternatif dalam menyembuhkan berbagai penyakit. Hal ini juga tidak jauh berbeda dengan masyarakat yang ada di Desa Trimodadi Lampung Utara. Mayoritas masyarakatnya yang bekerja sebagai petani menjadikan masyarakat setempat lebih banyak memanfaatkan tumbuhan di dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat sebagai pengobatan suatu penyakit. Kondisi lingkungan di desa ini juga masih baik untuk pertumbuhan tanaman dikarenakan masih banyak lahan pertanian dan perkebunan hijau. Pengobatan tradisional adalah bagian dari sistem budaya yang memiliki kontribusi besar untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Kebiasaan memanfaatkan tumbuhan sudah sesuai dengan prinsip kecenderungan kembali ke

alam dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan (Mamahani, 2016). Etnobotani perlu dikaji karena memiliki keterkaitan dengan pembangunan pedesaan yang berkelanjutan di suatu wilayah. Dinamika pengetahuan ekologi tradisional juga dapat diketahui lewat etnobotani sebagai upaya dalam melestarikan keanekaragaman hayati di masa depan (Pieroni *et al.*, 2014). Perlunya melindungi dan mengembangkan warisan pengobatan tradisional berupa kepercayaan dan pengetahuan masyarakat terkait tumbuhan berkhasiat obat untuk menjaga kesehatan keluarga (Nahdi *et al.*, 2016).

Pengetahuan terkait tumbuhan obat pada masyarakat di desa tersebut perlu di teliti lebih lanjut. Hal ini dikarenakan pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat merupakan salah satu warisan tradisional yang secara turun temurun telah ada sejak zaman dahulu sehingga perlunya menjaga pengetahuan tersebut untuk generasi yang akan datang. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tingkat Pendidikan masyarakat sangat berpengaruh terhadap pengetahuan generasi muda terhadap budaya yang telah terbentuk di Masyarakat (Umartani & Nahdi 2021). Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi terkait pengetahuan tumbuhan berkhasiat obat masyarakat Desa Trimodadi agar pengetahuan ini akan terus di ketahui oleh generasi sekarang dan generasi yang akan datang.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan masyarakat di Desa Trimodadi terhadap pengobatan tradisional yang memanfaatkan tumbuhan obat dengan melihat:

1. Jenis tumbuhan dan habitus berkhasiat obat yang digunakan untuk pengobatan tradisional oleh masyarakat Desa Trimodadi?
2. Bagian tumbuhan yang digunakan, bagaimana proses pengolahan dan bagaimana cara penggunaan tumbuhan untuk dijadikan obat tradisional?
3. Asal masyarakat mendapatkan pengetahuan mengenai tumbuhan berkhasiat obat?
4. Berapakah nilai guna dan nilai penting tumbuhan berkhasiat obat masyarakat?

### **C. Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan masyarakat di Desa Trimodadi terhadap pengobatan Tradisional yang memanfaatkan tumbuhan obat dengan mempelajari:

1. Jenis tumbuhan dan habitus berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Trimodadi.
2. Bagian tumbuhan yang digunakan, proses pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan berkhasiat obat
3. Asal masyarakat mendapatkan pengetahuan mengenai tumbuhan berkhasiat obat.
4. Nilai guna dan nilai penting dari tumbuhan berkhasiat obat masyarakat.

### **D. Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada penulis dan masyarakat terutama generasi muda tentang pengetahuan masyarakat di Desa Trimodadi, Lampung Utara terhadap tumbuhan berkhasiat obat meliputi: jenis tumbuhan yang dimanfaatkan, habitus tumbuhan yang dimanfaatkan, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, proses pengolahannya, cara penggunaannya, asal pengetahuan masyarakat serta nilai guna dan nilai penting dari tumbuhan berkhasiat obat masyarakat setempat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Trimodadi berjumlah 58 jenis dari 30 famili. Famili Zingiberaceae merupakan famili dengan spesies yang paling banyak dimanfaatkan (22%). Habitus tumbuhan paling banyak berupa herba (29%).
2. Organ tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun (42%), Proses pengolahan tumbuhan berkhasiat obat paling banyak adalah direbus (42%). Cara penggunaan tumbuhan berkhasiat obat yang paling banyak adalah diminum (68%).
3. Asal pengetahuan masyarakat terkait tumbuhan berkhasiat obat adalah dari tetangga (42%) dan secara turun temurun (39%).
4. Nilai guna tumbuhan berkhasiat obat paling tinggi adalah Sambiroto (*Andrographis paniculata* (Burm. f.) Wall. ex Nees) dengan nilai guna (0.6) UVs. Nilai penting tumbuhan berkhasiat obat masyarakat yang paling tinggi adalah Jahe (*Zingiber officinale* Roscoe) dengan persentase (90%) INP.

#### **B. Saran**

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan bahan aktif yang terkandung dalam tumbuhan berkhasiat obat untuk meningkatkan kualitas tumbuhan berkhasiat obat di Desa Trimodadi.
2. Penelitian ini perlu dilanjutkan di Desa lain yang ada di Lampung Utara untuk lebih mengetahui kelimpahan tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat setempat.
3. Diharapkan masyarakat dapat melestarikan dan memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat yang ada di sekitarnya, agar tumbuhan tersebut tidak punah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, A. R., & Haque, M. (2020). Preparation of Medicinal Plants: Basic Extraction and Fractionation Procedures for Experimental Purposes. *J Pharm Bioallied Sci*, 12(1), 1–10. [https://doi.org/doi: 10.4103/jpbs.JPBS\\_175\\_19](https://doi.org/doi: 10.4103/jpbs.JPBS_175_19).
- Agoes, A. (2010). *Tanaman Obat Indonesia* (Buku Kedua). Salemba Medika.
- Aisyah. (2015). Daya Hambat Ekstrak Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Akbar, S. (2011). *Andrographis paniculata*: A Review of Pharmacological Activities and Clinical Effects. *Alternative Medicine Review*, 16(1), 66–77.
- Ashri, N. (2016). Uji Aktivitas dan Identifikasi Senyawa Kimia Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Bidara (*Ziziphus Spina-Christi* L.) Terhadap Beberapa Bakteri Patogen. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Aspan, R. & S. (2008). *Taksonomi koleksi tanaman obat kebun tanaman obat citeureup*. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Avoseh, O., Oyedeji, O., Rungqu, P., Nkeh-Chungag, B., & Oyedeji, A. (2015). Cymbopogon Species; Ethnopharmacology, Phytochemistry and The Pharmacological Importance. *Molecules*, 20(5), 7438–7453. <https://doi.org/10.3390/molecules20057438>
- Ayuni, R. (2012). *Khasiat Selangit Daun-Daun Ajaib Tumpas Beragam Penyakit*. Alaska.
- Aziz, I. R., Rahajeng, A. R. P., & Susilo. (2018). Peran Etnobotani sebagai Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati oleh Berbagai Suku di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Megabiodiversitas Indonesia*, 4(1), 54–57.
- Azzamy. (2017). *Efek Samping, Khasiat dan Cara Pemakaian Daun Sambiloto untuk Pengobatan*. Mitalom Tanaman Obat.
- Backer, C.A., & Van Den Brink, R. C. B. (1965). *Flora of Java (Spermatophytes Only)* (Vol II, N.). Noordhoff-Groningen.
- Backer, C.A., & B. van den B. R. C. (1968). *Flora of Java (Spermatophytes Only)* (Vol. III). Wolters-Noordhoff, N.V.
- Balakumbahan, R., Rajamani, K., & Kumanan, K. (2010). An, Acorus calamus: Of, overview. *Journal Research, Medicinal Plants*, 4(25), 2740–2745.
- Bodalska, K. K., Han, S., Freier, J., Smolenski, M., Bodalska, A. (2017). Curcuma Longa as Medicinal Herb in The Treatment of Diabet- Ic Complications. *Acta Pol Pharm*, 74(2), 605–610.
- Bogdan, R. & T. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif, Terjemahan oleh Arief Rurchan*. Usaha Nasional.
- Budiasih, K. S. (2022). Potensi Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) Sebagai Antifungi Candida albicans , Malasezia furfur , Pitosporum. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pangan (ITEPA)*, 1(2), 30–36.
- Chandrasekaran, C. V., Gupta, A. & Agarwal, A. (2010). Effect of an Extract of Andrographis paniculata Leaves on Inflammatory and Allergic Mediators In Vitro. *Journal of Ethnopharmacology*, 129(2), 203–207. <https://doi.org/DOI:10.1016/j.jep.2010.03.007>
- Cotton, C. M. (1996). *Ethnobotany: Principles and applications*. John Wiley and Sons.
- Cronquist, A. (1981). *An Integrated System of Classification of Flowering Plants*. Columbia University Press.
- Dalimartha, S. (1999). *Atlas Tumbuhan Obat* (Jilid 1). Trubus Agriwidya.
- Darsini, N. N. (2013). Analisis Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Tradisional

- Berkasiat Untuk Pengobatan Penyakit Saluran Kencing di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Provinsi Bali. *Jurnal Bumi Lestari*, 13(1), 159–165.
- Dasuki, U. A. (1994). *Penuntun Praktikum Sistematika Tumbuhan Tinggi*. Pusat Antar Universitas Bidang Ilmu Hayati. ITB.
- de Guzman, C. C. & S. (1999). *Spices (13). Plant Resources of South-East Asia*. Backhuys Publishers.
- Deomurari, A. (2013). *Eleutherine palmifolia*. IBIS-Flora.
- Duryatmo, S. (2005). *Dulu Hiasan Kini Tanaman Obat*. Trubus.
- Edeoga, H. O., Okwu, D. E., & Mbaebie, B. O. (2005). Phytochemical Constituents of some Nigerian Medicinal Plants. *African Journal of Biotechnology*, 4(7), 685–688. <https://doi.org/10.5897/AJB2005.000-3127>
- Efremila, Wardenaar, Evy, Sisillia, L. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Etnis Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*, 3(2), 234 – 246.
- Emilda, Hidayah Muslihatul, & Heriyati. (2017). Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Studi Kasus Kelurahan Situgede, Kecamatan Bogor Barat). *Analisis Pengetahuan*, 14(1), 11–21.
- Endyah, M. (2010). *Jahe Manfaat Ganda*. SIC.
- Esterberg, K. G. (2002). *Qualitative Methods in Social Research*. Mc. Graw Hill.
- Evizal, R., Setyaningrum, E., Ardian, Wibawa, A., & Apriliani, D. (2013). Keragaman Tumbuhan dan Ramuan Etnomedisin Lampung Timur. *Semirata FMIPA Vol. 1 No. 1*, 279–286.
- Fadhilah, A., Susanti, S., & Gultom, T. (2018). Karakterisasi Tanaman Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) di Desa Namoriam Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Nasional Biologi Dan Pembelajarannya. Universitas Negeri Medan*.
- Fakhrozi. (2009). Etnobotani Masyarakat Suku Melayu Tradisional di Sekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh. *Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor*.
- Farida, Y. (2012). *Tanaman Obat Nusantara*. Araska.
- Fatima, I., Kanwal, S. & Mahmood, T. (2018). Evaluation of Biological Potential of Selected Species of Family Poaceae from Bahawalpur, Pakistan. *BMC Complementary and Alternative Medicine*. 18:27. <https://doi.org/doi: 10.1186/s12906-018-2092-1>
- Fauzi, A. (2009). *Aneka Tanaman Obat Dan Khasiatnya*. Media Pressindo.
- Felistiani, V. (2017). Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Biji Alpukat (*Persea Americana* Mill.) Terhadap Gambaran Histopatologi Hepar Dan Limpa Pada Mencit (*Mus musculus*) Yang Diinfeksi *Straphylococcus aureus*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ferguson. (2002). Medicinal Use of Citrus Scienses Department. *Cooperative Extension Services Institute of Food Agricultural Sciense University of Florida, Gainesville*.
- Haniadka, R., Saldanha, E., Sunita, V., Palatty, P. L., Fayad, R., & Baliga, M. S. (2013). A Review of The Gastroprotective Effects of Ginger (*Zingiber officinale* Roscoe). *Food Funct*, 4(6), 845–855. <https://doi.org/doi: 10.1039/c3fo30337c>.
- Harjono. (1997). *Teknik Pengembangan Kelapa Kapyor. Teknik Pengembangan Kelapa Kapyor*. CV Penebar Swadaya.
- Hartanto, S., F. dan S. N. (2014). Studi Etnobotani Famili Zingiberaceae dalam Kehidupan Masyarakat Lokal di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. *Biosaintifika*, 6(2), 98–108. <https://doi.org/10.15294/biosaintifika.v6i2.3105>
- Hartono, H. & S. (2004). *Tanaman Obat Keluarga 3*. (Cetakan Pertama). Penerbit Inti Sari Mediatama.

- Haryoto. (2009). *Bertanam Seledri secara Hidroponik*. Kanisius.
- Herliana, E. (2013). *Penyakit Asam Urat Kandas Berkat Herbal*. (1st edn). FMedia.
- Hermanto Catur, Ni Luh Putu, & I. S. H. (2013). *Keragaman dan Kekayaan Buah Tropika Nusantara*. IAARD Press: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
- Hernawan, U. E., & Setyawan, A. D. (2003). Review: Organosulphure Compound of Garlic (*Allium sativum* L.) and Its Biological Activities. *Biofarmasi Journal of Natural Product Biochemistry*, 1(2), 65–76. <https://doi.org/10.13057/biofar/f010205>
- Heyne, K. (1987). *Tumbuhan Berguna Indonesia. Terjemahan: Badan Litbang Kehutanan Jakarta* (Jilid II d). Yayasan Sarana Wana Jaya.
- Hutasuhut, E. A. (2018). Keanekaragaman Tumbuhan Herba di Cagar Alam Sibolangit. *KLOROFIL*, 1(2), 69–77.
- Ichoron, N., Tyoer, S., James, E. J., & Igoli, J. O. (2019). A Survey of Medicinal Plants used as Traditional Medicine in Ukum and Ogbadibo Local Government Areas of Benue state, Nigeria. *Plants and Environment*, 1(1), 5–11.
- Imani. (2005). *Tafsir Nurul Qur'an*. Al-Huda.
- Inayatullah, S. (2012). Efek Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Universitas Islam Negeri Jakarta*.
- Jaini. (1993). Risalah Potensi Tumbuhan Buah-buahan dan Tumbuhan Sebagai Obat. Pada Kebun Plasma Nutfah Di Areal HPH PT. Sari Bumi Kusuma Sintang Kal-bar. In *Skripsi*. UNTAN Pontianak.
- Jaiswal, P., Kumar, P., Singh, V. K., & Singh, D. K. (2011). *Areca catechu* L.: A Valuable Herbal Medicine Against Different Health Problems. *Research Journal of Medicinal Plant*, 5(2), 145–152. <https://doi.org/10.3923/rjmp.2011.145.152>
- Jiang, M., Sheng, F., Zhang, Z., Ma, X., Gao, T., Fu, C., & Li, P. (2021). *Andrographis paniculata* (Burm. f.) Nees and its Major Constituent Andrographolide as Potential Antiviral Agents. *J Ethnopharmacol.*, 23(272). <https://doi.org/doi:10.1016/j.jep.2021.113954>.
- Juariah, D. (2008). Pemanfaatan Daun Jarak (*Jatropha curcas* L.) Sebagai Antibakteri Alami dan Pengaruhnya Terhadap Performa Serta Keseimbangan Mikroflora Saluran Pencernaan Ayam Pedaging.
- Jurenka, J. S. (2009). Anti-inflammatory Properties of Curcumin, a Major Constituent of *Curcuma longa*: A Review of Preclinical and Clinical Research. *Alternative Medicine Review*, 14(2), 141–153.
- Jurni, J. (2020). *Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Singkong (Manihot esculenta)*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Karkala, Manvitha & Bidya, B. (2010). Plants Profile for *Cymbopogon nardus* (citronella grass). *International Journal of Herbal Medicine*, 1(6), 5–7.
- Kartika, T., Eddy, S., & Khairani, R. (2021). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Perajen Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 18(1), 9. <https://doi.org/10.31851/sainmatika.v17i3.5188>
- Katno, S. P. (2006). *Tingkat Manfaat dan Keamanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Balai Penelitian Tanaman Obat Tawangmangu.
- Khairiyah, M. (2018). Pengaruh Komposisi Sari Buah Mengkudu dengan Tepung Ketan Putih Terhadap Kadar Air, Kadar Gula Reduksi dan Sifat Oganoleptik Dodol Sebagai Sumber Belajar.
- Kristian, A. (2013). Uji Aktifitas Antioksidan Menggunakan Metode DPPH dan Penetapan Kandungan Fenolik Total Fraksi Etil Asetat Ekstrak Etanolik Daun Dadap Serep (*Erythrina subumbrans*) (Hassk.) Merr.). Universitas Sanata Dharma,



Yogyakarta.

- Kumar, A. (2020). Phytochemistry, Pharmacological Activities and Uses of Traditional Medicinal Plant *Kaempferia galanga* L. – An Overview. *Journal of Ethnopharmacology*, 253(1), 112667. <https://doi.org/DOI:10.1016/j.jep.2020.112667>
- Kuntorini, E. M. (2005). Botani Ekonomi Suku Zingiberaceae Sebagai Obat Tradisional oleh Masyarakat di Kotamadya Banjarbaru. *Bioscientiae*, 2(1), 25–36. <http://bioscientiae.tripod.com>
- Kurdi, A. (2010). *Tanaman Herbal Indonesia: cara mengolah dan manfaatnya bagi kesehatan*. Agriflo.
- Kurniawati, D., Noval, N., & Nastiti, K. (2020). Potensi Antiseptik Poliherbal Daun Sirih (*Piper betle*), Kulit Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) dan Tanaman Bundung (*Actiniscirpus grossus*) Pada Tindakan Keperawatan dan Kebidanan. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 11(1), 420–431. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.552>
- Kusumo, A. R., Wiyoga, F. Y., Perdana, H. P., Khairunnisa, I., Suhandi, R. I., & Prastika, S. S. (2020). Jamu Tradisional Indonesia: Tingkatkan Imunitas Tubuh Secara Alami Selama Pandemi. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 465. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.465-471>
- Kuswandi, L., Octriana, B., Kuswara, & N. (2017). Eksplorasi, Karakterisasi dan Evaluasi Idiotipe Alpukat di Kabupaten Solok. *J. Jagur*, 1(1), 36–30.
- Leksikowati, S. S., Oktaviani, I., Ariyanti, Y., Akhmad, D. A., & Rahayu, Y. (2020). Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Lokal Suku Lampung di Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Biologica Samudra*, 2(1), 35–53.
- Lesmana, H., Alfianur, P. A., Utami, Y., Retnowati, D. (2018). Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Tidung Kota Tarakan: Studi Kualitatif Kearifan Lokal Bidang Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 16(1), 31–33.
- Lestari, I., & Syafah, L. (2019). Medicinal Plants Documentation of Dayak Banuaq Tribe in Intu Village, Nyuatan District, West Kutai, East Kalimantan. *Farmasains : Jurnal Farmasi dan Ilmu Kesehatan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.22219/farmasains.v4i1.7896>
- Lianah. (2020). *Biodiversitas Zingiberaceae Mijen Kota Semarang* (Edisi Revi). DEEPUBLISH.
- Mamahani, A. F. (2016). Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Subetnis Tonsawang Di Kabupaten Minahasa Tenggara Provinsi Sulawesi Utara. *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi*, 5(2), 205–212.
- Mardiatmoko, G., & Ariyanti, M. (2018). *Produksi Tanaman Kelapa (Coco Nusifera L.)*. Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Pattimura.
- Mehta S, Sharma AK, S. R. (2022). Ethnobotany, Pharmacological Activities and Bioavailability Studies on “King of Bitters” (Kalmegh): A Review (2010-2020). *Comb Chem High Throughput Screen.*, 25(5), 788–807. <https://doi.org/doi:10.2174/1386207324666210310140611>.
- Melo, V., Vargas, N., Quirino, T., & Calvo, C. M. C. (2013). *Moringa oleifera* L. - An Underutilized Tree with Macronutrients for Human Health. *Emirates Journal of Food and Agriculture*, 25(10), 785–789. <https://doi.org/10.9755/ejfa.v25i10.17003>
- Moenandir, J. (1988). *Pengantar Ilmu Pengendalian Gulma*. Rajawali Press.
- Mohanpriya. (2016). *Klasifikasi Jeruk Nipis*. Pustaka, Tinjauan.
- Muhlisah, F. (1999). *Temu-temuan dan Empon- empon, Budidaya dan Manfaatnya*. (Cetakan 1). Penerbit Kanisius.

- Munir, M., Sadia, S., Khan, A., Rahim, B. Z., Nayyar, B. G., Ahmad, K. S., Khan, A. M., Fatima, I., & Qureshi, R. (2022). Ethnobotanical Study of Mandi Ahmad Abad, District Okara, Pakistan. *PLoS ONE*, *17*(4 April), 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0265125>
- Nagendrappa, P. B., Naik, M. P., & Payyappallimana, U. (2013). Ethnobotanical Survey of Malaria Prophylactic Remedies in Odisha, India. *J Ethnopharmacol.*, *146*(3), 768–772. <https://doi.org/doi: 10.1016/j.jep.2013.02.003>.
- Nahdi, M.S., Kurniawan, A. P. (2019a). Study on The Ethnobotany of Medicinal Plants by People in Gunung Kidul, Yogyakarta, Indonesia. *Nusantara Bioscience*, *11*(2), 133–141. <https://doi.org/10.13057/nusbiosci/n110204>
- Nahdi, M.S., Kurniawan, A. P. (2019b). The Diversity and Ethnobotanical Study of Medicinal Plants in The Southern Slope of Mount Merapi, Yogyakarta, Indonesia. *Biodiversitas*, *20*(8), 2279–2287.
- Nahdi, M.S., Martiwi, I. N. A., Arsyah, D. C. (2016). The Ethnobotany of Medicinal Plants in Supporting the Family Health in Turgo, Yogyakarta, Indonesia. *Biodiversitas*, *17*(2), 900–906.
- Nasr, S. H. (1976). *Islamic science: an illustrated study*. Westerham Press Ltd.
- Nasution, R. E. (1992). *Prosiding Seminar dan Loka Karya Nasional Etnobotani*.
- Nawawi, H. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Gajah Mada University-Press.
- Negrelle, R. R. B., & Gomes, E. C. (2007). *Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf: Chemical Composition and Biological Activities. *Revista Brasileira de Plantas Medicinai*s, *9*(1), 80–92.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Novianti. (2014). Kajian Etnofarmakognosi dan Etnofarmakologi Penggunaan Tumbuhan Obat di Desa Cisangkal Kecamatan Cihurip Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Farmako Bahari*, *5*(2), 1–19.
- Novitasari. (2018). Pengaruh Pemberian Gel Kombinasi Ekstrak Daun Lidah Buaya (*Aloe vera* (L) *Burm. F.*) dan Gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.) Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*). UIN Syarif Hidayatullah.
- Nurlela, J. (2015). Pengaruh Ekstrak Daun Cincau Hijau (*Cyclea barbata* L. Miers) Terhadap Motilitas Spermatozoa Pada Mencit BALB/C Jantan Yang Dipapar Asap Rokok. *J Majority*, *4*, 57–63. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/579/583>
- Nurmalasari, P. (2019). Pemanfaatan Labu Siam (*Sechium edule* (Jacq.) Sw.) dan Ubi Jalar Cilembu (*Ipomoea batatas* (L.) Lam. Var. cilembu) Sebagai Bahan Utama dalam Pembuatan Selai. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Nurmayulis, & Hermita, N. (2015). Medicinal Plants for Yard Utilization by People at Cimenteng Village in Ujung Kulon National Park Area. *Agrologia*, *4*(1), 1–7.
- Oktavia, G. A. E., Darma, I. D. P., & Sujarwo, W. (2017). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Kawasan Sekitar Danau Buyan-Tamblingan, Bali. *Buletin Kebun Raya*, *20*(1), 1–16.
- Oladeji, O. S., Adelowo, F. E., Ayodele, D. T., & Odelade, K. A. (2019). Phytochemistry and Pharmacological Activities of *Cymbopogon citratus*: A review. *Scientific African*, *6*(May 2020), e00137. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2019.e00137>
- Pateiro, M., Domínguez, R., Muneke, P. E. S., Nieto, G., Bangar, S. P., Dhama, K., & Lorenzo, J. M. (2023). Bioactive Compounds from Leaf Vegetables as Preservatives. *Foods*, *12*(3). <https://doi.org/10.3390/foods12030637>
- Pieroni, A., Nedelcheva, A., Hajdari, A., Mustafa, B., Scaltriti, B., Cianfaglione, K., &

- Quave, C. L. (2014). Local Knowledge on Plants and Domestic Remedies in The Mountain Villages of Peshkopia (Eastern Albania). *Journal of Mountain Science*, 11(1), 180–193. <https://doi.org/10.1007/s11629-013-2651-3>
- Preethi, F. & Suseem, S. R. (2014). A Comprehensive Study on an Endemic Indian Genus - *Strobilanthes*. *International Journal of Pharmacognosy and Phytochemical Research*, 6(3), 459–466.
- Prihandana, R. & Hendroko, P. (2006). *Petunjuk Budidaya Jarak Pagar*. Agromedia Pustaka.
- Purwanti, Y. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia.
- Putra, R.A., Wiryono & Apriyanto, E. (2012). Studi Etnobotani Suku Serawai di Kelurahan Sukaramai Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Dan Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 1(3), 217–224.
- Qasrin, U., Setiawan, A., Yulianti, Bintoro, A., & Syaifuddin. (2020). Masyarakat Suku Melayu Kabupaten Lingga Kepulauan Riau Ethnobotanical Study of Medicinal Plants for Used by Malay People in Lingga District the Kepulauan Riau Province. *Jurnal Belantara*, 3(2), 139–152.
- R., R. (2004). *Temu-temuan Apotik Hidup di Pekarangan*. Kanisius.
- Rahmi, F. (2014). Efektivitas Bawang Putih (*Allium Sativum*) dan Bawang Merah (*Allium Cepa*) dalam Membunuh Larva Nyamuk. Meulaboh: Universitas Teuku Umar.
- Ravinder, K., Pawan, K., Gaurav, S., Paramjot, K., Gagan, S., & Appramdeep, K. (2010). Pharmacognostical Investigation of *Cymbopogon citratus* (DC.) Stapf. *Scholars Research Library*, 2(2), 181–189. <http://scholarsresearchlibrary.com/ABR-vol1-iss2/ABR-2010-1-2-87-90.pdf>
- Repajić, M., Cegledi, E., Zorić, Z., Pedisić, S., Garofulić, E. I., Radman, S., Palčić, I., & Uzelac, D. V. (2021). Bioactive Compounds in Wild Nettle (*Urtica dioica* L.) Leaves and Stalks: Polyphenols and Pigments upon Seasonal and Habitat Variations. *Food*, 10(1), 190. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/foods10010190>.
- RI, K. (2007). *Kebijakan Obat Tradisional Nasional*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Ridwan. (2004). *104 Metode Observasi dan Penelitian*. Rineka Cipta.
- Rizal, S., Kartika, T., & Septia, G. A. (2021). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 18(2), 222–230.
- Rochmasari, Y. (2011). *Studi Isolasi Dan Penentuan Struktur Molekul Senyawa Kimia Dalam Fraksi Netral Daun Jambu Biji Australia (Psidium Guajava L.)*. Universitas Indonesia.
- Rohmah, G. M., Hayati, A., & Rahayu, T. (2017). Studi Etnobotani Kunyit (Curcuma) Pada Masyarakat Desa Klabetan Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan Madura Jawa Timur. *Biosaintropis (Bioscience-Tropic)*, 7(1), 104–110. <https://doi.org/10.33474/e-jbst.v7i1.427>
- Rukmana, R. (2004). *Temu-temuan Apotik Hidup di perkarangan*. Kanisius.
- Sada, T, J., & Tanjung, R, H, R. (2010). Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara , Kabupaten Supiori – Papua. *Jurnal Biologi Papua*, 2(2), 39–46. Diakses 13 Juni 2022
- Salamatullah, Ahmad Mohammad., Hayat Khizar., Arzoo, Shaista., Alzahrani, Abdulhakeem., Ahmed, Mohammed Asif., Yehia, Hany M., Alsulami, Tawfiq.,



- Al-Badr, Nawal., Al-Zaied, Bandar Ali M., Althbiti, M. M. (2021). Boiling Technique-Based Food Processing Effects on The Bioactive and Antimicrobial Properties of Basil and Rosemary. *Molecules*, 26(7373), 1–13.
- Sampurno. (2007). Jamu dan Obat Tradisional Cina dalam Perspektif Medik dan Bisnis. *Makalah Pada Seminar Nasional Jamu Dan Obat Tradisional Cina Dalam Realistis Medik Dan Prospek Bisnis, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Farmasi UGM*.
- Samtiya, M., Aluko, R. E., Dhewa, T., & Moreno-Rojas, J. M. (2021). Potential Health Benefits of Plant Food-derived Bioactive Components: An Overview. *Foods*, 10(4). <https://doi.org/10.3390/foods10040839>
- Saparinto, C., & Susiana, R. (2016). *Grow Your Own Medical Plant – Panduan Praktis Menanam 51 Tanaman Obat Populer di Pekarangan*. Lily Publisher.
- Saputri, D, Walascha, A., Putri, A. E., Rahmawati, A., Ramadhani, K., Triana, B., Wulandari, P., Khairiah, A., Priyanti, M, D. (2021). Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Serkung Biji Asri, Kecamatan Kelumbayan Barat, Kabupaten Tanggamus, Lampung. *Prosiding SEMNAS BIO 2021, 01(2021)*, 225–240.
- Saragih, B. (2018). *Bawang Dayak (Tiwai) Sebagai Pangan Fungsional*. DEEPUBLISH.
- Sari, M. W. (2014). Pengaruh Jumlah Asam Sitrat dan Agar-agar Terhadap Sifat Organoleptik Manisan Bergula Puree Labu Siam (*Sechium edule*). *Jurnal Tata Boga*, 03(1), 100–110.
- Sartono. (2009). *Bawang Merah, Bawang Putih, Bawang Bombay*. Intimedia Ciptanusantara.
- Saryono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. ASIfabeta.
- Satuhu, S. & Supriadi, A. (2008). *Pisang, Budidaya, Pengolahan & Prospek Pasar*. Penebar Swadaya.
- Setyawan. (2012). Optimasi Yield Etil P Metoksisinamat Pada Ekstraksi Oleoresin Kencur (*Kaempferia Galanga*) Menggunakan Pelarut Etanol. *Jurnal Bahan Alam Terbarukan*, 1(2), 74185.
- Setyowati, F. M. (2010). Etnofarmakologi dan Pemakaian Tanaman Obat Suku Dayak Tunjung di Kalimantan Timur. *Media Litbang Kesehatan*, XX(3), 104–112.
- Shabella, R. (2013). *Terapi Daun Binahong* (Cetakan I). Cable Book.
- Shandrah, R., & Pujiwati, H. (2020). Upaya Penanggulangan Penyebaran Wabah Novel Coronavirus Disease (Covid-19) di Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu. *Tribute: Journal of Community Service*, 1(1), 45–53.
- Silalahi, M., Supriatna, J., Walujo, E.B, & N. (2015). Local Knowledge of Medicinal Plants in Sub-ethnic Batak Simalungun of North Sumatra, Indonesia. *Biodiversitas*, 16(1), 44–54. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d160106>
- Silalahi, M. (2017). Pemanfaatan Curcuma longa (L.) Oleh Masyarakat Lokal di Indonesia Dan Kandungan Metabolit Sekundernya. *Jurnal Pro-Life*, 4(3), 431–440.
- Silalahi, M. (2017). *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 10(1), 1–16.
- Silalahi, M. (2020). Diktat Etnobotani. *Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia, April*, 149.
- Siriruga, P. (1992). A Revision of The Genus *Boesenbergia* Kuntze (Zingiberaceae) in Thailand. *Natural History Bulletin of the Siam Society.*, 40, 67–90.
- Sorrenti, V., Burò, I., Consoli, V., & Vanella, L. (2023). Recent Advances in Health Benefits of Bioactive Compounds from Food Wastes and By-Products: Biochemical Aspects. *International Journal of Molecular Sciences*, 24(3). <https://doi.org/10.3390/ijms24032019>

- Steenis, V. G. G. J. (1997). *Flora*. PT. Pradya Paramita.
- Sudarsono, Pudjoanto, A., Gunawan, D., Wahyuono, S., Donatus, I. A., Drajad, M., Wibowo, S., & N. (1996). *Tumbuhan Obat, Hasil Penelitian, Sifat-sifat dan Penggunaan*. Pusat Penelitian Obat Tradisional, UGM.
- Sudewo. (2006). *Basmi Penyakit dengan Sirih Merah*. PT. AgroMedia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suhardjo. (2008). *Geografi Perdesaan Sebuah Antologi*. Ideas Media.
- Sulihandari, H. (2013). *Herbal, Sayur, & Buah Ajaib*. Trans Idea Publishing.
- Sumayyah, S. & Salsabila, N. (2017). Obat Tradisional: Antara Khasiat dan Efek Sampingnya. *Majalah Farmasetika*. 2(5).
- Supriadi. (2001). *Tumbuhan Obat Indonesia: Penggunaan dan Khasiatnya*. Yayasan Obor Indonesia.
- Suproborini, A., Soeprijadi, M., Laksana, D., & Yudiantoro, D. F. (2018). Etnobotani Tanaman Antipiretik Masyarakat Dusun Mesu Boto Jatiroto Wonogiri Jawa Tengah. *Journal of Pharmaceutical Science and Medical Research*, 1(1), 2614–6118.
- Suriana, N. (2011). *Bawang Bawa Untung*. Cahaya Atma Pustaka.
- Swedaryo. (2013). *100 Plus Herbal Indonesia*. PT. Trubus Swedaryo.
- Syamsuhidayat, S. S. (1991). *Inventarisasi Tanaman Obat Indonesia*. Departemen Kesehatan RI. Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Syaputri, E. R., Selaras, G. H., & Farma, S. A. (2021). Manfaat Tanaman Jahe (*Zingiber officinale*) Sebagai Obat-obatan Tradisional (Traditional Medicine ). *Prosiding SEMNAS BIO 2021*, 1, 579–586.
- Thoker, Sameer Ahmad., & Patel, S. (2020). Role of Traditional Islamic and Arabic Plants in Treatment of Fever. *Tropical Plant Research*, 7(1), 144–148. <https://doi.org/10.22271/tpr.2020.v7.i1.019>
- Tjitrosoepomo, G. (2010). *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta*. Gajah Mada University Press.
- TOOT, B. (2011). *100 Top Tanaman Obat Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Tora, N. (2013). *Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Serai Wangi*.
- Umartani, L. A. (2021). Ethnobotany of Community Food Plants on the Slopes of Merapi Merbabu, Central Java, Indonesia. *International Conference of Science and Engineering*, 56–63.
- USDA. (2015). *USDA Agricultural Research Service National Nutrient Database for Standard*.
- Utomo, O. S. (2015). Pengaruh Ekstrak Serai Wangi (*Cymbopogon nardus L. rendle*) sebagai Antifungi terhadap Pertumbuhan *Candida albicans* in vitro. Universitas Sebelas Maret.
- Vaughn, A. R., Branum, A., & Sivamani, R. K. (2016). Effects of Turmeric (*Curcuma longa*) on Skin Health: A Systematic Review of the Clinical Evidence. *Phytother Res*, 30(8), 1243–1264. <https://doi.org/doi: 10.1002/ptr.5640>.
- Wang, S. Y., Zhao, H., Xu, H. T., Han, X. D., Wu, Y. S., Xu, F. F., Yang, X. B., Göransson, U., & Liu, B. (2021). *Kaempferia galanga L.*: Progresses in Phytochemistry, Pharmacology, Toxicology and Ethnomedicinal Uses. *Frontiers in Pharmacology*, 12(October), 1–17. <https://doi.org/10.3389/fphar.2021.675350>
- Wardana, H. D. (2002). *Budi Daya Secara Organik Tanaman Obat Rimpang*. Penebar Swadaya.
- Widiatningrum, T. M. D. & Abdullah, M. (2010). Inventarisasi Jenis-jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat di Hutan Hujan Dataran Rendah Desa Nyamplung Pulau

- Karimunjawa. *Jurnal Fakultas MIPA Universitas Negeri Semarang*.
- Widjaja, E. A. (2001). *Identifikasi Jenis-Jenis Bambu di Jawa*. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Biologi-LIPI.
- Widjajakusuma, E. C., Jonosewojo, A., Hendriati, L., Wijaya, S., Ferawati, Surjadhana, A., Sastrowardoyo, W., Monita, N., Muna, N. M., Fajarwati, R. P., Ervina, M., Esar, S. Y., Soegianto, L., Lang, T., & Heriyanti, C. (2019). Phytochemical Screening and Preliminary Clinical Trials of The Aqueous Extract Mixture of *Andrographis paniculata* (Burm. f.) Wall. ex Nees and *Syzygium polyanthum* (Wight.) Walp Leaves in Metformin Treated Patients with Type 2 Diabetes. *Phytomedicine*, 55(1), 137–147. <https://doi.org/10.1016/j.phymed.2018.07.002>
- Wijayakusuma, H. (2000). Potensi Tumbuhan Obat Asli Indonesia Sebagai Produk Kesehatan. In *Risalah Pertemuan Ilmiah dan Pengembangan Teknologi Isotop dan Radiasi*.
- Winarto, W. P. (2007). *Tanaman Obat Indonesia Untuk Pengobatan Herbal*. Karyasari Herba Media.
- Wojdyło, A., Nowicka, P., Turkiewicz, I. P., Tkacz, K., & Hernandez, F. (2021). Comparison of Bioactive Compounds and Health Promoting Properties of Fruits and Leaves of Apple, Pear and Quince. *Scientific Reports*, 11(1), 1–18. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-99293-x>
- Wunderlin, R. P., Hansen, B. F., Franck A., & Essig, F. B. (2019). *Atlas of Florida Plants*. USF Water Institute.
- Yassir, M., & Asnah, A. (2019). Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Batu Hamparan Kabupaten Aceh Tenggara. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 6(1), 17. <https://doi.org/10.22373/biotik.v6i1.4039>
- Yulianto, E. (2012). *Sejuta Khasiat Lidah Buaya*. Pustaka Diantara.
- Zhang, M., Zhao, R., Wang, D., Wang, L., Zhang, Q., Wei, S., Lu, F., Peng, W., & Wu, C. (2021). Ginger (*Zingiber officinale* Rosc.) and Its Bioactive Components are Potential Resources for Health Beneficial Agents. *Phytother Res.*, 35(2), 711–742. <https://doi.org/doi: 10.1002/ptr.6858>.
- Zubair, Suleman, S. ., & Ramadhanil. (2019). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Kaili Rai di Desa Wombo Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Biocelbes*, 13(2), 182–194.
- Zuhud, E. A. M., & Haryanto. (1994). *Pelestarian Pemanfaatan Keanekaragaman Tumbuhan Obat Hutan Tropika Indonesia*. Institut Pertanian Bogor.